

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. ASI EKSLUSIF**

##### **A.1. PENGERTIAN ASI EKSLUSIF**

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah memberikan Air Susu Ibu saja kepada bayi tanpa dibatasi oleh cairan lain (seperti susu formula, jeruk, madu, teh, air putih), dan tidak ada makanan padat lainnya seperti pisang, pepaya, bubur beras, susu, biskuit. Hanya jika tidak ada makanan pendamping sebelum bayi berumur enam bulan, selain meningkatkan ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi, juga akan memberikan manfaat yang besar bagi tumbuh kembang bayi (8).

##### **A.2. Stadium ASI**

Asi dalam stadium laktasi dibagi menjadi 3 stadium, yaitu :

###### **1. Kolostrum**

Merupakan cairan *piscous* kental dengan warna kekuningan dan lebih kuning dibandingkan susu yang matur. kolostrum disekresikan oleh kelenjar susu dari hari pertama sampai hari ketiga; selain sebagai anti infeksi, kolostrum mengandung lebih banyak protein, tetapi lebih rendah karbohidrat dan kandungan lemak. Zatnya 10-17 kali lebih tinggi dari ASI, matang (8).

## 2. Air susu masa peralihan

ASI, yang keluar sebelum kolostrum mencapai ASI, mulai disekresikan pada hari ke-4 hingga ke-10 masa laktasi, kandungan proteinnya rendah, kandungan karbohidrat dan lemaknya tinggi.

## 3. Air susu matang (Matur)

Asi dikeluarkan dari hari ke 10, dan beberapa orang mengatakan bahwa dari minggu ke-3 sampai minggu ke-5, komposisi ASI relatif konstan. Karena kalsium kasein, riboflavin Garam, dan karoten, membuat cairannya menjadi berwarna kuning-putih. (8)

Perbedaan kadar gizi yang dihasilkan kolostrum, ASI transisi, dan ASI mature (9).

**Tabel 2.1**  
**Komposisi Kolostrum dan ASI**

Kandungan	Kolostrum	Transisi	Asi Mature
Energi (kg kla)	57,0	63,0	65,0
Laktosan (gr/100ml)	6,5	6,7	7,0
Lemak (gr/100ml)	2,9	3,6	3,8
Protein (gr/100ml)	1,195	0,965	1,324
Mineral (gr/100ml)	0,3	0,3	0,2
Imunoglobulin :			
Ig A (mg/100ml)	335,9	-	119,6
Ig G (mg/100ml)	5,9	-	2,9
Ig M (mg/100ml)	17,1	-	2,9
Lisosim (mg/100ml)	14,2-16,4	-	24,3-27,5

Laktoferin	420-520	-	250-270
------------	---------	---	---------

### A.3. Kandungan ASI

ASI merupakan sumber gizi yang ideal, memiliki komposisi seimbang, dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan tumbuh kembang bayi usia 6 bulan (8).

#### 1. Lemak

Sumber utama kalori pada ASI adalah lemak, dimana sekitar 50% kalorinya berasal dari lemak. Kadar lemak pada ASI antara 3,5% dan 4,5%. Walaupun kandungan lemak pada ASI tinggi, tetapi mudah diserap bayi, karena Trigliserida yang ada di dalam ASI lebih mudah terurai menjadi asam lemak dan gliserol oleh lipase yang terdapat pada ASI.

#### 2. Karbohidrat

Karbohidrat utama dalam ASI adalah laktosa. Dibandingkan dengan mamalia lain, kandungan laktosa paling tinggi (7g%). Laktosa dapat dengan mudah dipecah menjadi glukosa dan galaktosa, dan enzim laktase terdapat di saluran pencernaan sejak lahir. Manfaat lainnya, yaitu peningkatan penyerapan kalsium dan stimulasi pertumbuhan.

#### 3. Protein

Protein pada susu adalah kasein dan *whey* kandungan protein pada ASI 0,99% dimana 60% diantaranya adalah *whey* yang lebih mudah dicerna dibandingkan kasein (protein utama pada susu). Dua asam amino yang tidak ada dalam susu, sistin dan taurin, sistin diperlukan untuk pertumbuhan sel somatik, dan taurin diperlukan untuk pertumbuhan otak.

#### 4. Garam dan mineral

ASI mengandung mineral yang lengkap, relatif sedikit, tetapi cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi di bawah usia 6 bulan. Total kandungan mineral selama menyusui adalah konstan, tetapi kandungan spesifik mineral tertentu bergantung pada pola makan dan tahap laktasi. Besi dan kalsium paling stabil dibutuhkan karena tidak terpengaruh oleh pola makan ibu.

#### 5. Vitamin

ASI mengandung vitamin yang cukup untuk bayi, di antaranya vitamin D, E dan K. Dalam kolostrum terdapat vitamin E, vitamin K dibutuhkan sebagai katalisator dalam proses pembekuan darah, dan jumlah dalam ASI mencukupi, serta mudah diserap. ASI mengandung vitamin D, namun dianjurkan untuk bayi yang lahir prematur. Atau kurang mendapat sinar matahari yang cukup (di negara empat musim) dianjurkan pemberian suplementasi vitamin D (8).

### **A.4. Manfaat ASI**

#### 1. Beberapa manfaat ASI bagi Bayi

- a. Mempunyai komposisi yang sesuai dengan kebutuhan bayi yang dilahirkan
- b. Kebutuhan kalori yang terkandung dalam ASI dapat memenuhi kebutuhan bayi sampai 6 bulan.
- c. Asi mengandung zat pelindung/antibody yang melindungi terhadap penyakit. Menurut *World Health Organization (WHO)* (2000), bayi yang diberi susu selain ASI, mempunyai resiko 17 kali lebih tinggi untuk mengalami diare dan tiga sampai empat kali lebih besar kemungkinan

terkena ISPA dibandingkan dengan bayi yang mendapatkan bayi ASI  
(Depkes RI,2005)

- d. Dengan pemberian ASI minimal 6 bulan, dapat mempercepat perkembangan psikomotor bayi.
- e. Asi dapat mendukung pengembangan penglihatan
- f. Menyusui akan memperkuat ikatan antara ibu dan bayi
- g. Mengurangi kejadian karies gigi yang disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan kandungan laktosa bayi
- h. Mengurangi terjadinya maloklusi yang disebabkan oleh penggunaan dot dalam jangka panjang (8).
- i. Asi meningkatkan kecerdasan bayi (10).

## 2. Manfaat ASI bagi Ibu

- a. Mencegah perdarahan postpartum
- b. Mempercepat involusi uterus
- c. Mengurangi resiko anemia
- d. Mengurangi resiko terkena kanker ovarium dan kanker payudara
- e. Memberikan rasa dibutuhkan selain memperkuat ikatan batin seorang ibu dengan bayi yang dilahirkan.
- f. Mempercepat penurunan berat badan
- g. Sebagai metode keluarga berencana sementara (8).

## 3) Manfaat ASI bagi Keluarga

- a. Mudah dalam penanganannya, karena pemberian ASI sangat praktis dan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

- b. Menghemat biaya, karena tidak perlu membeli ASI, sehingga beban keuangan keluarga tidak besar.
  - c. Bayi sangat sehat dan jarang sakit, sehingga menghemat pengeluaran keluarga karena tidak perlu sering dibawa ke rumah sakit.
- 4) Manfaat menyusui bagi negara
- a. Mengurangi morbiditas dan angka kematian anak
  - b. Mengurangi subsidi rumah sakit
  - c. Mengurangi devisa untuk membeli susu formula
  - d. Meningkatkan kualitas generasi penerus negara.

#### **A.5. Teknik Menyusui yang Benar**

1. Cuci tangan anda sebelum dan sesudah menyusui
2. Sebelum menyusui, peras terlebih dahulu sedikit ASInya, lalu usapkan pada puting susu agar puting tetap lembab.
3. Letakkan bayi menghadap perut / payudara ibu
4. Payudara diangkat dengan ibu jari di atas dan jari lainnya di bawah, jangan menekan puting.
5. Dengan menyentuh pipi dan puting susu atau menyentuh bagian samping mulut bayi, bayi dapat dirangsang untuk membuka mulut (*refleks rooting*).
6. Setelah bayi membuka mulut, segera dekatkan kepala bayi dengan payudara ibu, dan masukkan areola ke dalam mulut bayi (8).

#### **A.6. Tanda Bayi Cukup ASI**

1. Setelah menyusui, bayi akan tidur nyenyak selama 3-4 jam
2. Berat badan bayi bertambah seiring bertambahnya usia

3. Bayi buang air besar berwarna kekuning
4. Bayi harus diberi ASI setidaknya 10 kali dalam 24 jam (8).

## **B. Pengetahuan**

### **B.1. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil dari "mengetahui". Hal itu terjadi setelah seseorang memiliki perasaan melalui panca indera. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek tersebut akan menentukan sikap seseorang. objek yang diketahui, ini akan mengarah pada sikap yang lebih positif terhadap objek tertentu.

Menurut teori *Word Health Organization (WHO)* yang dikutip oleh Notoatmodjo (2007), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri (11).

### **B.2. Tingkat Pengetahuan**

1. Tahu (*Know*) : Diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya
2. Memahami (*Comprehention*) : Suatu kempuan untuk menjelaskan secara benar-benar tentang objek yang diketahui
3. Aplikasi (*Application*) : Kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari
4. Analisis (*Analysis*) : Kemampuan untuk menjabarkan ateri atau suatu objek kedalam komponen – komponen

5. Sintesis (*Syntesis*) : Menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian bagian didalam suatu keseluruhan yang baru.
6. Evaluasi (*Evalution*) : Kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek (11).

### **B.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

#### **1. Faktor Internal**

##### **a. Pendidikan**

Pendidikan berarti Bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan Orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB Mantra yang dikutip Notoatmodjo (2003), Untuk sikap berperan serta dalam pembangunan (Nursalam, 2003) pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

#### **2. Pekerjaan**

Dikutip oleh nursalam (2003), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.



### 3. Umur

Menurut *Elisabeth BH* yang dikutip Nursalam (2003), usia adalah umur Individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut *Huclock* (1998) Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

#### **B.4 Sumber Pengetahuan**

Dibagi menjadi dua kelompok :

##### 1. Cara Kuno

###### a. Coba-coba

Menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah

###### b. Cara Otoritas

Diperoleh berdasarkan orang yang memiliki otoritas, ahli agama, pemegang pemerintahan

###### c. Pengalaman pribadi

Pengalaman digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman

##### 2. Cara modern

Disebut juga dengan metode penelitian yang dikembangkan oleh *Deobold Van Daven* (11).

### **B.5. Cara Pengukuran Pengetahuan**

Arikunto (11) menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

1. Baik : Hasil presentasi 76-100%
2. Cukup : Hasil presentasi 56-75%
3. Kurang : Hasil presentasi  $\leq 56\%$

## **C. Sikap**

### **C.1. Pengertian Sikap**

Sikap merupakan konsep terpenting dalam psikologi sosial yang membahas tentang unsur-unsur sikap sebagai individu dan kelompok. Banyak penelitian telah dilakukan untuk memperjelas pengertian sikap, proses dan perubahan pembentukan sikap, dan berbagai kajian tentang sikap. Terkait peran dan perannya dalam pembentukan, karakteristik dan sistem hubungan antar kelompok dan seleksi berdasarkan lingkungan dan pengaruhnya terhadap perubahan.

Konsep sikap realistik pertama kali diperkenalkan ke dalam bahasa ilmu sosial oleh sosiolog *Thomas* (1918) yang mempelajari kehidupan dan perubahan sosial. Ia menulis buku "*Police Farmers in Europe*": Dalam buku ini, *Thomas* dan *Znaniecki* membahas informasi sosiologis dari perspektif individualisme dan subjektivisme.

Proses lain yang dapat mempengaruhi sikap adalah efektif dan perilaku. Proses efektif yang dikemukakan oleh *Zanna, Kiesler, dan Pilkonis* (1970) dapat mempengaruhi sikap individu. *Zanna* mengemukakan contoh yang menempatkan objek-objek sikap secara bersama-sama oleh *Ben* (1972) Karena perilaku

sebelumnya akan mempengaruhi sikap, maka pandangan Bem disebut "perspektif diri", yaitu individu akan menunjukkan sikap perilaku mereka sebelumnya (11).

Menurut *Katz (Secord dan Backman, 1964)* sikap mempunyai empat fungsi, yaitu:

1) Fungsi instrumental atau fungsi penyesuaian, atau fungsi manfaat

Fungsi ini berkaitan dengan tujuan yang diajukan. Sikap disini adalah sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Orang telah melihat sejauh mana objek dari sikap tersebut dapat digunakan sebagai alat atau alat untuk mencapai tujuan tersebut. Membantu seseorang mencapai tujuannya, maka orang tersebut akan memiliki sikap yang positif terhadap objek tersebut, begitu pula sebaliknya jika objek sikap tersebut menghambat pencapaian tujuan tersebut, maka orang tersebut akan memiliki sikap negatif terhadap objek sikap yang bersangkutan. Juga dikenal sebagai fungsi utilitas, mengacu pada sejauh mana objek sikap mendapat manfaat untuk mencapai tujuan.

Fungsi ini dinamakan fungsi penyesuaian, karena masyarakat dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya dengan sikapnya sendiri-sendiri, misalnya orang dengan sikap anti kemewahan, karena sikap ini memudahkan orang untuk menerima kelompoknya karena ia adalah anggota kelompoknya.

2) Fungsi pertahanan ego

Ini merupakan sikap yang diambil oleh seseorang demi untuk mempertahankan ego. Sikap yang diambil oleh seseorang pada waktu orang yang bersangkutan mengambil sikap tertentu untuk mempertahankan egonya, dalam keadaan tersedak pada waktu diskusi dengan anaknya.

### 3) Fungsi ekspresi nilai

Sikap manusia merupakan cara individu untuk mengekspresikan nilai-nilai yang ada. Dengan mengekspresikan diri, seseorang akan merasa puas dan mampu mengekspresikan diri. Keadaan sistem nilai tentang keberadaan individu, sistem nilai tentang keberadaan individu, dan nilai individu relatif terhadap nilai-nilai tertentu, kita dapat melihat sistem nilai yang ada pada individu tersebut (11).

### **C.2. Komponen Sikap**

Azwar S (11) menjelaskan bahwa struktur sikap terdiri atas 3 komponen yang saling menunjang yaitu:

#### 1. Komponen kognitif

Merupakan ungkapan yang diyakini oleh orang-orang yang memiliki sikap. Komponen kognitif mengandung stereotip, yaitu orang dapat menyamakan hal-hal tertentu dengan penanganan (opini), terutama jika menyangkut isu atau isu yang kontroversial.

#### 2. Komponen afektif

Ini adalah perasaan yang berhubungan dengan aspek emosional. Aspek emosional biasanya tertanam dalam sebagai komponen sikap, dan merupakan aspek yang paling permanen dari kemungkinan pengaruh. Ini untuk mengubah sikap seseorang. Komponen yang efektif setara dengan perasaan. Seseorang tahu sesuatu tentang sesuatu.

### 3. Komponen Konatif

Ini merupakan aspek kecenderungan tertentu untuk bertindak sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang, dan mengandung tendensi atau kecenderungan untuk bertindak / bereaksi terhadap sesuatu dengan cara tertentu (11).

Sikap terdiri dari berbagai tingkatan yakni ((12), 1996:132)

a. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek)

b. Merespon (*responding*)

Memberi jawaban ketika diminta untuk menyelesaikan suatu tugas yang artinya sikap, karena berusaha menjawab pertanyaan atau menyelesaikan suatu tugas, baik pekerjaan itu benar atau salah, berarti orang tersebut menerima gagasan tersebut.

c. Menghargai (*valuing*)

Mengundang orang lain untuk bekerja dengan orang lain atau mendiskusikan masalah dengan orang lain merupakan indikasi dari sikap tingkat ketiga, misalnya mengundang ibu lain (tetangga, saudara, dll.) Untuk menimbang anaknya atau mendiskusikan gizi adalah bukti sikap ibu yang positif terhadap gizi anaknya.

d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Tanggung jawab mengambil semua resiko untuk segala sesuatu yang Anda pilih adalah bersikap tertinggi, misalnya seorang ibu ingin menjadi

penerima KB, meskipun ia menghadapi tantangan dari mertuanya atau orang tuanya sendiri (11).

### **C.3. Sifat Sikap**

Sikap dapat pula bersifat positif dan dapat pula bersifat negative (Heri Purwanto, 1998:63)

1. Sikap positif cenderung mengambil tindakan untuk mendekati dan mengharapkan objek tertentu.
2. Sikap negatif cenderung menjauhi, menghindari, membenci, dan tidak menyukai objek tertentu.

### **C.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap**

#### **a. Pengalaman pribadi**

Untuk menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang dalam, oleh karena itu, ketika pengalaman pribadi ini terjadi dengan melibatkan faktor emosional, maka sikap akan lebih mudah terbentuk.

#### **b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting**

Secara umum, individu cenderung mengambil sikap tunduk, atau konsisten dengan sikap orang-orang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain didorong oleh keinginan untuk beraliansi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting.

#### **c. Pengaruh Kebudayaan**

Tanpa disadari, budaya menetapkan arah sikap kita terhadap berbagai masalah, tetapi budaya mengubah sikap anggota masyarakat, karena budaya

iniilah yang memberikan pengalaman unik kepada orang-orang yang mereka pedulikan.

#### d. Media Massa

Dalam laporan surat kabar dan radio atau media komunikasi lainnya, berita yang harus dikomunikasikan secara objektif dan faktual seringkali dipengaruhi oleh sikap konsumen.

#### e. Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Konsep dan doktrin moral dari institusi pendidikan dan agama menentukan sistem kepercayaan, dan tidak mengherankan jika konsep ini pada gilirannya mempengaruhi sikap.

#### f. Faktor Emosional

Anwar (11) mengatakan terkadang suatu bentuk sikap didasarkan pada masalah emosional, yang dapat digunakan sebagai jalan keluar untuk frustrasi atau gangguan pada mekanisme pertahanan diri.

### **C.5. Cara pengukuran Sikap**

Pengukuran sikap dapat dilakukan dengan mengevaluasi pernyataan sikap seseorang. Pernyataan sikap adalah rangkaian kalimat yang menyatakan objek sikap yang akan diungkapkan. Pernyataan sikap dapat memuat atau mengatakan hal-hal yang positif tentang objek sikap tersebut, yaitu kalimat mendukung atau menyetujui Objek sikap.

Salah satu masalah metodologi dasar psikologi sosial adalah bagaimana mengukur sikap seseorang. Beberapa teknik untuk mengukur sikap antara lain:

Skala *Thurstone*, *Likert*, *Unobstrusive Measures*, Analisa Skala gram dan Skala Kumulatif, dan *Multidimensional Scaling*.

a. *Skala Thurstone (Method of Equal-Appearing Intervals)*

Metode ini berupaya untuk mengubah sikap seseorang dari keadaan yang sangat tidak menguntungkan menjadi rentang berkelanjutan yang sangat bermanfaat bagi tujuan sikap. Untuk menghitung nilai skala dan memilih pernyataan postur, pembuat skala perlu membuat sekitar 100 pernyataan postur atau lebih Sampel. Pernyataan ini kemudian diberikan kepada beberapa juri, dan penilai akan menentukan kualitas setiap pernyataan. Rentang skor 1-11 digunakan untuk menunjukkan tingkat kepuasan penilai. 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 Sepenuhnya setuju bahwa tugas evaluator bukanlah untuk menyatakan apakah mereka setuju dengan pernyataan tersebut.

b. *Skala Likert (Method of Summateds Ratings)*

*Likert* (1932) mengusulkan metodenya, sebagai alternatif sederhana dari skala *Thurstone*, menyederhanakan skala *Thurstone* 11 poin menjadi dua kategori: menguntungkan dan tidak menguntungkan, sedangkan untuk item netral, *Likert* menggunakan teknik konstruksi uji lain. Setiap item diwajibkan untuk membentuk kelas atau segmen dengan 5 poin (sangat setuju, setuju, ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju), dan kemudian membuat perubahan digital ke nilai semua item yang disukai, yaitu, sangat setuju adalah 5, dan untuk Mereka yang sangat tidak setuju dengan nilai 1. Sebaliknya, untuk item yang tidak disukai, nilai skala sangat setuju adalah 1, dan nilai yang sangat



tidak setuju adalah 5. Edit dan skor skala menurut skala interval yang sama (skala interval yang sama).

*c. Unobstrusive Measures*

Metode ini berakar pada kenyataan bahwa seseorang dapat merekam aspek-aspek perilakunya atau aspek-aspek yang berkaitan dengan sikapnya dalam masalah.

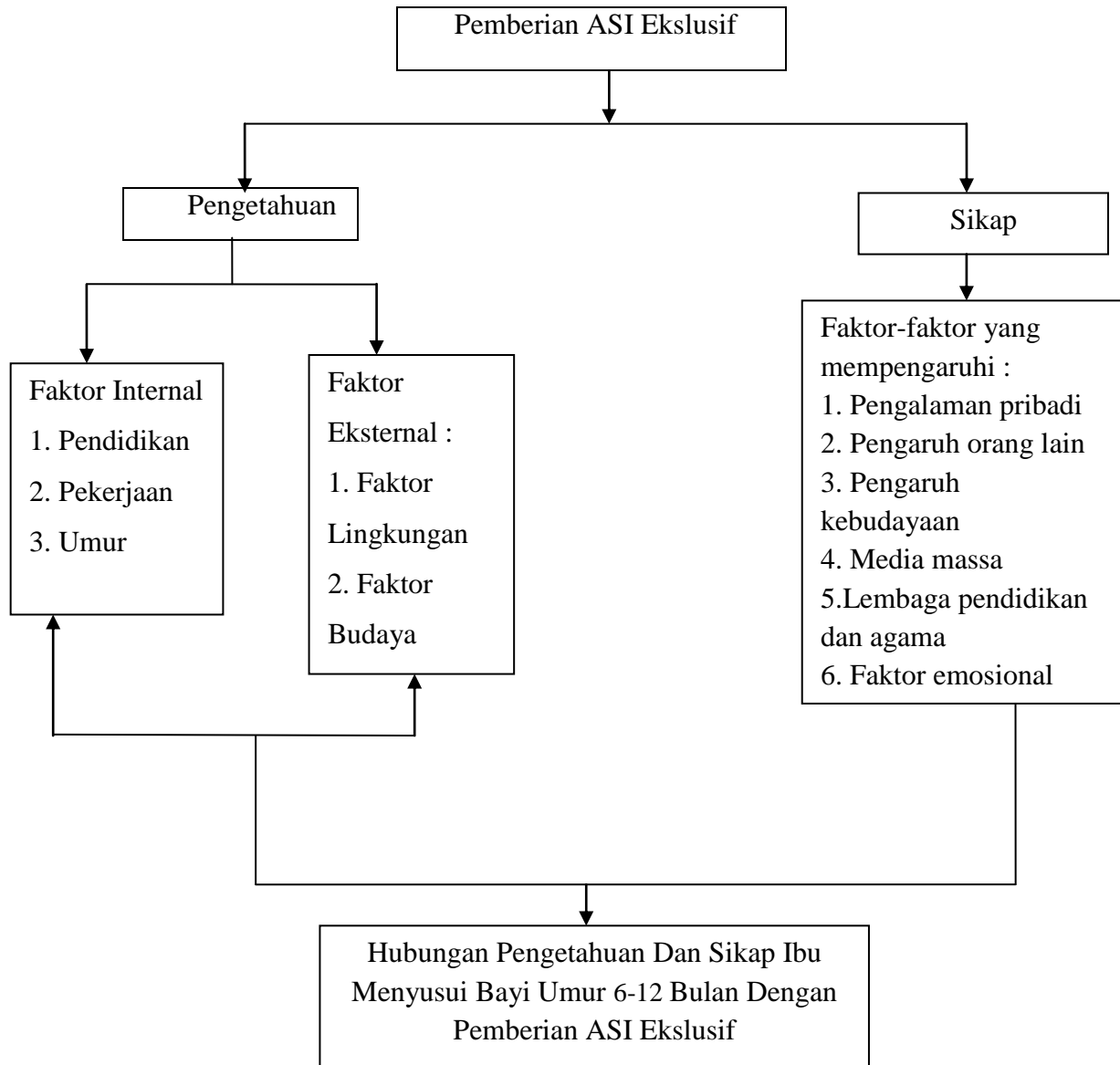
*d. Multi dimensional Scaling*

Dibandingkan dengan pengukuran postur satu dimensi, teknik ini dapat mendeskripsikan seseorang secara lebih melimpah. Namun, pengukuran ini terkadang mengarah pada asumsi yang kurang efektif tentang stabilitas struktur dimensi, terutama bila diterapkan pada orang lain, masalah lain, dan skala waktu Proyek lainnya (11).

#### **D. Kerangka Teori**

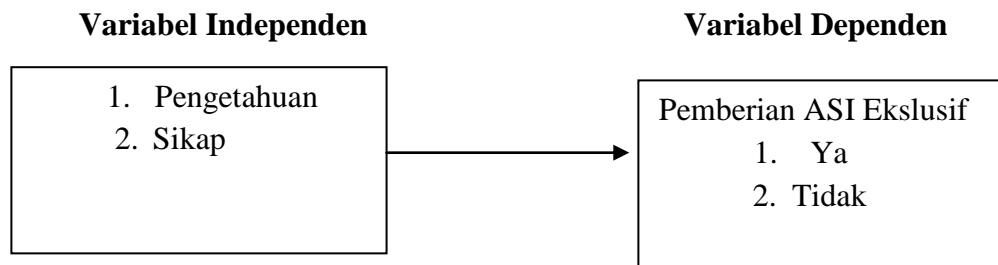
Teori-teori ini disusun berdasarkan sumber pustaka: (8); (10); (11)

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Teori**



### E. Kerangka Konsep

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Konsep**



### F. Hipotesis

1. Adanya hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 6-12 bulan di Klinik Pratama Sunggal Tahun 2021.
2. Adanya hubungan sikap dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 6-12 bulan di Klinik Pratama Sunggal Tahun 2021.